

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui respon masyarakat yang terkena dampak dari pembangunan rumah deret yang terletak di sepanjang Cikapundung tepatnya di Kelurahan Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat yang Tinggal di Sepanjang Cikapundung

Kondisi Sosial Ekonomi di daerah sepanjang Cikapundung Kelurahan Tamansari dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa kondisi yang dimiliki tidak layak huni serta memiliki keadaan yang kurang baik seperti air bersih yang kurang memadai dikarenakan masih ada warga yang memakai air tanah yang tidak jernih dan warga yang memakai fasilitas umum untuk kebutuhan masak, minum serta mandi cuci kakus. Ketersediaan lahan yang terbatas membuat wilayah ini semakin kumuh sehingga wilayah menjadi wilayah yang padat penduduk, serta kondisi kependudukan yang tidak sepenuhnya ditempati oleh para warga asli Kota Bandung tetapi tersebar pula warga yang berasal dari Kota Bandung dan lama menetap di daerah tersebut. Sarana dan prasarana yang tersedia memang memadai namun masih ada beberapa kekurangan sehingga menjadikannya kurang layak untuk digunakan. Wilayah Tamansari merupakan wilayah yang dekat dengan pusat perbelanjaan sehingga warga setempat mayoritas memiliki usaha sendiri atau sebagai pedagang. Akan tetapi sistem drainase yang kurang layak menjadi penghambat serta jalan yang bisa dilalui oleh warga untuk beraktifitas, bercengkrama bahkan berjualan hanyalah gang kecil yang lebarnya sekitar 80-100 cm sehingga hanya dapat dilalui oleh kendaraan motor dengan jarak yang terbatas jika berpapasan.

Namun untuk masalah pendidikan daerah ini dekat dengan sekolah-sekolah negeri maupun swasta dan warga setempat pun termasuk memperhatikan pendidikan hasil yang terbanyak adalah warga mampu menyelesaikan sekolah wajib 12 tahun atau setara dengan SMA/SMK/dan sederajat. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa

Ayunin Tyas Pramesti, 2018

**HUBUNGAN RENCANA PEMBANGUNAN RUMAH DERET DI
KOTA BANDUNG TERHADAP RESPON MASYARAKAT DI
KELURAHAN TAMANSARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

warga masih peduli akan kondisi sosial ekonomi yang ada di daerah Tamansari dan menjadikan daerah Tamansari menjadi daerah yang strategis.

2. Respon Kognitif Masyarakat yang Tinggal di Sepanjang Cikapundung Terhadap Rencana Pembangunan Rumah Deret

Kesimpulan respon kognitif dari masyarakat yang tinggal di sepanjang Cikapundung Kelurahan Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan secara verbal, yaitu berupa jawaban yang dituangkan dalam kuesioner yang telah disebar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil 78% dari respon kognitif masyarakat mengenai rencana pembangunan rumah deret yang akan dilakukan masyarakat rata-rata telah mengetahui serta memahami tentang rencana pembangunan maupun rencana relokasi yang telah dilakukan. Dan masyarakat mengetahui perbedaan antara rumah lama dengan rumah deret. Namun masyarakat masih belum merasa yakin akan hal keuntungan yang akan mereka dapatkan dari rumah deret setelah rumah deret tersebut selesai.

3. Respon Afektif Masyarakat yang Tinggal di Sepanjang Cikapundung Terhadap Rencana Pembangunan Rumah Deret

Kesimpulan respon afektif yang dapat diambil dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap masyarakat di sepanjang Cikapundung Kelurahan Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan. Hasil yang diperoleh dari perhitungan menunjukkan nilai rata-rata 78,48% masyarakat kebanyakan warga yang melakukan wawancara menunjukkan bahwa mereka merasa senang dan setuju dengan rencana pembangunan rumah deret yang akan segera dibangun. Namun masih ada beberapa warga yang merasa kurang atau bahkan tidak senang terhadap rencana pembangunan rumah deret tersebut karena dikhawatirkan apakah akan menutup lapangan pekerjaan mereka atau tidak dan juga fasilitas yang akan diberikan kepada para warga, karena warga masih belum begitu paham akan hal tersebut, sehingga warga yang menolak dan masih bertahan di rumah mereka masing-masing menunjukkan mimik wajah yang sedikit berubah dan cenderung tidak menyetujui akan hal tersebut.

4. Respon Konatif Masyarakat yang Tinggal di Sepanjang Cikapundung Terhadap Rencana Pembangunan Rumah Deret

Ayunin Tyas Pramesti, 2018

**HUBUNGAN RENCANA PEMBANGUNAN RUMAH DERET DI
KOTA BANDUNG TERHADAP RESPON MASYARAKAT DI
KELURAHAN TAMANSARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Kesimpulan respon konatif yang dapat diambil mereka menyetujui bahwa mereka telah melakukan suatu ajakan dalam menangani hal perpindahan serta menacari informasi sebanyak-banyaknya yang telah mereka himpun untuk memperoleh pengetahuan yang lebih tentang rencana pembangunan rumah deret yang akan segera berlangsung. Namun masih ada penduduk yang juga menolak dan tidak memberikan suatu ajakan bagi masyarakat sekitarnya untuk menyetujui rencana pembangunan rumah deret, sehingga mereka banyak melakukan penolakan dan suatu ajakan agar warga yang masih menetap untuk tetap mempertahankan rumah mereka dan hak mereka masing-masing.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, antara lain:

1. Bagi pemerintah, sebaiknya dalam merealisasikan pelaksanaan dari pembangunan untuk penataan lahan kota sebaiknya lebih meningkatkan sosialisasi mengenai kebijakan serta ketentuan yang berlaku seperti SK rencana pembangunan rumah deret di Kota Bandung. Dan sebaiknya bagi DPKP3 lebih mensosialisasikan lagi kepada para warga setempat yang hendak direlokasi serta memberikan koordinasi yang baik dan benar serta jelas kepada kepala RW sampai RT setempat agar informasi yang tersampaikan benar dan tepat sasaran.
2. Bagi masyarakat, sebaiknya masyarakat dapat lebih kooperatif dalam melihat kebijakan dan ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Masyarakat sebaiknya lebih peka terhadap kondisi lahan pemukiman yang ada di Kota Bandung, terutama ketersediaan lahan pemukiman yang layak ditempati dan dikembangkan. Selain itu masyarakat harus cerdas dan ikut peduli dengan permasalahan lahan pemukiman yang makin lama makin berkurang karena laju pertumbuhan penduduk yang tinggi serta para pendatang dari luar Kota Bandung, sehingga masyarakat dapat mendukung kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian mengenai evaluasi program rumah deret melalui respon penghuni sekitarnya. Sehingga ada keberlanjutan mengenai pernyataan

Ayunin Tyas Pramesti, 2018

**HUBUNGAN RENCANA PEMBANGUNAN RUMAH DERET DI
KOTA BANDUNG TERHADAP RESPON MASYARAKAT DI
KELURAHAN TAMANSARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

warga Kelurahan Tamansari sebelum dan setelah rumah deret itu dibangun serta diberfungsikan.